

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif analitis. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak, tubuh, ekspresi wajah, dan foto. Dalam penelitian kualitatif, permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial dan bersifat menemukan teori.¹

Metode deskriptif analitis yaitu suatu penelitian dengan mengumpulkan data di lapangan dan menganalisa serta menarik kesimpulan dari data tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk menggali informasi agar peneliti dapat menemukan data dan penjelasan mengenai "Bimbingan Keagamaan Berbasis Majelis Taklim Raudatunnisa Di Masjid At-Taqwa Binuang Kabupaten Tapin".

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah Kepala Pengurus Majelis Taklim Raudatunnisa, Staf Pengurus Majelis Taklim Raudatunnisa ,1 orang pengajar Majelis Taklim. Dan 93 orang Jemaah yang mengikuti Bimbingan Keagamaan Majelis Taklim Raudatunnisa di Masjid At-Taqwa Binuang Kab. Tapin.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, vol. Ke-23, Cetakan (Jl. Gegerakalong Hilir No. 84 Bandung: Alfabeta CV, 2016), h. 205.

2. Objek penelitian ini adalah mengenai bagaimana proses bimbingan keagamaan Majelis Taklim Raudatunnisa di Masjid At-Taqwa Binuang Kab. Tapin dan Faktor Penunjang dan Penghambat dalam Bimbingan Keagamaan Majelis Taklim Raudatunnisa.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan menjadi lokasi penelitian ini adalah di Masjid At-Taqwa Binuang KM 85 Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang fenomena baik berupa angka-angka(bilangan) ataupun kategori seperti senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah yang dapat diolah menjadi informasi. Sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik buruk dan sebagainya.²

Berdasarkan penjelasan diatas maka data yang harus digali dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok ialah data yang diperoleh dari sumber-sumber asli serta memuat informasi atau data penelitian yang didapatkan dari lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, data primer yang dimaksud yaitu:

- 1) Bimbingan Keagamaan Majelis Taklim meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
- 2) Faktor-faktor penunjang dan menghambat bimbingan keagamaan majelis taklim raudatunnisa

² Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2011), h.191

b. Data Sekunder

Data penunjang ialah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data penunjang yang dimaksud yakni sejarah singkat mengenai Majelis Taklim Raudatunnisa, Struktur Organisasi Majelis, Program dan Layanan Majelis, Sara dan Prasarana, Jumlah tenaga pembimbing dan Jemaah dalam kegiatan Majelis Taklim.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu orang yang merespon atau memberikan informasi tentang data penelitian. Dalam penelitian ini responden ialah Staf Pengurus Majelis Taklim Raudatunnisa, Sekretaris Pengurus Masjid At-Taqwa Binuang, Pembimbing Majelis, dan Jemaah yang mengikuti Kegiatan Bimbingan Keagamaan.
- b. Informan, yaitu kepala Masjid At-Taqwa Binuang Kab. Tapin, Staf Pengurus Masjid, dan Pengurus Majelis Taklim Raudatunnisa Binuang.
- c. Dokumentasi, yaitu berupa rekaman wawancara, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian, maka penulis memakai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas pengamatan terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari

sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Yaitu penulis dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian. Dalam hal ini penulis akan melihat langsung program dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Majelis Taklim sebagai metode dalam membina Religiusitas Ibu-ibu dimensi keagamaan di Binuang Kabupaten Tapin.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam. Dalam hal ini penulis akan mewawancarai terkait profil majelis taklim, program-program, metode terkait pembinaan ritual keagamaan ibu-ibu, dan lain-lain. Wawancara dibedakan menjadi 3 macam. Pertama, wawancara terstruktur (Structured Interview) yaitu peneliti telah mengetahui pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Kedua, wawancara semiterstruktur artinya wawancara ini dilakukan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat atau ide-idenya. Ketiga, wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Untuk penelitian ini penulis menggunakan wawancara semiterstruktur.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat agenda, dan sebagainya. Dalam hal ini penulis akan mendokumentasikan profil majelis taklim, data jama'ah, absensi jama'ah, dan dokumentasi foto-foto kegiatan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1) Pengolahan Data

Proses pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara berikut:

- a. Melakukan pencatatan terhadap semua data yang terkumpul baik dari data observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang relevan dengan penelitian.
- b. Mereduksi data sehingga tidak ada data yang overlapping.
- c. Mengelompokkan data berdasarkan tema.
- d. Mengidentifikasi data dengan cara mengecek ulang kelengkapan data transkrip wawancara dan catatan lapangan.
- e. Menggunakan data yang valid dan relevan.³

2) Analisis data

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data yang terdiri dari tiga kegiatan secara bersamaan sebagai berikut:⁴

- a. Reduksi data

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 82

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2018), h.234-

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penulis dapat memilih dan memusatkan data kasar, serta membuang data yang tidak diperlukan oleh peneliti.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah penyimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam tahap ini peneliti melakukan display (penyajian) data secara sistematis, data juga diklasifikasikan berdasarkan tema-tema yang terkait bimbingan keagamaan berbasis majelis taklim pada ibu ibu di Masjid At-Taqwa Binuang Kabupaten Tapin.

c. Penarikan simpulan

Penarikan simpulan merupakan proses pemaparan singkat dan jelas mengenai paparan yang ada dalam penyampaian data mengenai bimbingan keagamaan berbasis majelis taklim pada ibu ibu di Masjid At-Taqwa Binuang Kabupaten Tapin.